

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN/PRAKTEK PUBLIC SPEAKING
BERSAMA PENGURUS FORUM ANAK
DESA TANJUNG PAOH**

Sirilus Sirhi¹, Hendri Dimus²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang²

Email: hdri97915@gmail.com

Abstract: The management of the Tanjung Paoh Village Children's Forum does not yet have an adequate level of public speaking and self-confidence. Therefore, with this community service activity to educate about knowledge, abilities / skills and self-confidence in children about public speaking. Starting from Socialization and Training and Public Speaking Practice. With the target to be achieved is that the Children's Forum Management can gain knowledge to improve their abilities / skills and confidence to speak in public both in an activity, organization and in the outside environment and even enter the world of work.

Keywords: children's forum, public speaking

Abstrak: Kepengurusan Forum Anak Desa Tanjung Paoh belum adanya tingkat public speaking yang memadai dan memiliki kepercayaan diri. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk mengedukasikan tentang Pengetahuan, Kemampuan/Keterampilan Serta Kepercayaan Diri pada anak tentang *public speaking*. Dimulai dari Sosialisasi dan Pelatihan/Praktek *Public Speaking*. Dengan target yang akan dicapai ialah Pengurus Forum Anak bisa mendapatkan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan/keterampilan dan kepercayaan diri untuk berbicara di depan umum baik dalam sebuah kegiatan, organisasi dan di lingkungan luar bahkan memasuki dunia kerja.

Kata Kunci: forum anak, *public speaking*

PENDAHULUN

Kabupaten Melawi adalah sebuah kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat. Ibu kotanya adalah Kecamatan Nanga Pinoh. Kabupaten Melawi memiliki tiga sungai membentang di wilayah tersebut diantaranya, yaitu Sungai Kayan, Sungai Melawi dan Sungai Pinoh. Dahulu dikenal sebagai Batang-Melawei (alias Laway, Melahoei, Pinoe). Kabupaten Melawi diresmikan pada 18 Desember 2003 dan merupakan pemekaran dari Kabupaten Sintang. Secara geografis Kabupaten Melawi terletak pada 0°07'- 1°21'LS dan 111°07'- 112°21' BT dengan luas wilayah 10.640,80 km². Kabupaten Melawi terbagi menjadi 11 Kecamatan dan 169 Desa dengan Soka sebagai kecamatan terluas (1.577 km²) dan Belimbing Hulu sebagai kecamatan

terkecil (454 km²). Desa Tanjung Paoh terletak pada Kecamatan Pinoh Utara, Kabupaten Melawi dan Provinsi Kalimantan Barat. Luas Daerah desa tanjung paoh ±10.640,80 km² dan jumlah Penduduk ± 228.787 jiwa.

Menurut Permen PPA No. 18 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan forum anak menjelaskan bahwa forum anak adalah wadah partisipasi anak dimana anggotanya merupakan perwakilan dari kelompok anak atau kelompok kegiatan anak atau perseorangan, dikelola oleh anak dan dibina oleh pemerintah, sebagai sarana menyalurkan aspirasi, suara, pendapat, keinginan, dan kebutuhan anak dalam proses pembangunan. Forum Anak adalah wadah partisipasi anak untuk mendorong keterlibatan anak dalam proses pengambilan keputusan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya dan

dilaksanakan atas kesadaran, pemahaman serta kemauan 9 bersama sehingga anak dapat menikmati hasil atau mendapatkan manfaat dari keputusan tersebut. Forum Anak dibentuk secara berjenjang mulai dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan. Forum Anak mempunyai fungsi sebagai wadah Partisipasi Anak yang menampung aspirasi, suara, pendapat, keinginan, dan kebutuhan Anak tentang pemenuhan Hak Anak dan Perlindungan Khusus Anak dalam proses pembangunan sesuai dengan jenjang wilayah di mana Forum Anak itu berada. Forum anak yang ada di Desa Tanjung Paoh di bentuk pada tanggal 19 Maret 2023 dengan jumlah anggota Forum Anak sebanyak 30 orang. Ada satu syarat utama untuk menjadi anggota Forum Anak, yakni masih berusia anak atau di bawah 18 tahun. Asisten Deputi Pemenuhan Hak Sipil, Informasi, dan Partisipasi Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA), Lies Rosdianty menegaskan Forum Anak bukanlah kelompok eksklusif. Sebagai wadah partisipasi anak dalam pembangunan, tidak ada batasan bagi anak untuk dapat menjadi anggota Forum Anak. Proyek Pengabdian masyarakat ini akan di laksanakan bersama dengan Pengurus Forum Anak. Desa, Tanjung Paoh. Kecamatan, Pinoh Utara. Kabupaten, Melawi. Provinsi, Kalimantan Barat. Dengan memberikan Sosialisasi dan Pelatihan/Praktek *Public Speaking*. Dengan di adakannya kegiatan ini upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan *Public Speaking* dan mengasah percaya diri pada anak untuk berbicara di depan umum.

Selanjutnya, menurut Arsjad (1988: 23) kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan kalimat-kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Semakin terampil seseorang dalam berbicara, maka semakin terampil dan mudahlah ia berpidato untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaannya kepada orang lain serta semakin jelas jalan pikirannya, karena sesungguhnya bahasa seseorang itu mencerminkan pikirannya

Ahmadi (1990: 18) mengemukakan pendapatnya mengenai hakikat keterampilan berbicara. Menurutnya, keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan

memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Pengertian ini mengimplisitkan adanya peran penting bahasa sebagai sarana komunikasi. Bahasa tersebut diungkapkan dengan cara melakukan kegiatan mengeluarkan bunyibunyi yang teratur dan mengandung makna yang dilakukan secara lisan untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Charles Bonar Sirait (2008), seorang *public speaker* papan atas, mendefinisikan *public speaking* sebagai seni yang menggabungkan semua ilmu dan kemampuan yang kita miliki. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa memberanikan berbicara di depan umum artinya siap menyampaikan pesan kepada orang-orang yang latar belakangnya berbeda.

Menurut Lauter Peter (2002: 4) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, 24 memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Artinya seseorang yang mempunyai kepercayaan diri dapat dilihat dari karakteristiknya yaitu tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan dari orang lain, dan optimis.

Selanjutnya Thursan Hakim (2002: 6) menyatakan bahwa “kepercayaan diri adalah suatu keyakinan individu terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki dan dengan keyakinan tersebut membuat individu yang bersangkutan mampu dan biasa mnencapai berbagai tujuan dalam hidupnya”. Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Melalui proses interaksi tersebut individu akan melihat keadaan dirinya, kemudian bagaimana individu lain melihat dirinya, dan akhirnya akan menimbulkan perasaan bangga atau kecewa dengan keadaan diri sendiri.

Menurut Walgito (1998: 68) untuk membantu individu yang kurang percaya diri dapat dilakukan dengan membiasakan diri untuk menanamkan sikap percaya diri. Pembiasaan diri dapat dilakukan dengan memberikan

suasana atau kondisi demokratis, yaitu individu dilatih berpikir mandiri dan diberi suasana yang aman, sehingga individu tidak takut untuk berbuat kesalahan. Adanya suasana demokratis, individu akan dapat melakukan evaluasi diri dan belajar dari pengalaman.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu dilaksanakan dengan beberapa langkah-langkah yaitu : 1) Persiapan, Persiapan dilaksanakan dalam bentuk Observasi. Observasi dilakukan guna untuk menggali informasi tentang lokasi dan keadaan Forum Anak Desa Tanjung Paoh. 2) Impelmentasi/Pelaksanaan, pada bagian ini dilaksanakan selama 3 bulan dalam 3 kali pertemuan, yaitu sebagai berikut : a) Observasi, Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan pada 16 April 2023. untuk melihat dan meneliti keadaan dan situasi mulai dari desa tersebut sampai dengan forum anak yang ada di desa tanjung paoh. b) Sosialisasi, Sosialisasi merupakan kegiatan yang dilakukan pada 14 Mei 2023 bersama Pengurus Forum Anak dengan menggunakan metode ceramah hanya memberikan materi dan edukasi tentang *Public Speaking*. c) Pelatihan/Praktek merupakan kegiatan yang dilakukan pada 11 Juni 2023 bersama Pengurus Forum Anak menggunakan metode demonstrasi yakni semua Pengurus Forum Anak akan mempraktikkan berbicara di depan teman-teman nya untuk melatih mental dan kepercayaan diri pada anak dengan cara semua pengurus forum anak di perintahkan untuk menggambar sesuatu yang menurut mereka menarik dan yang mereka sukai setelah itu semua anak menceritakan gambar tersebut. 3) Monitoring, Monitoring di lakukan dari awal tahap persiapan sampai dengan tahap akhir pengumpulan data. Dengan itu akan memudahkan untuk melihat Perkembangan dan Peningkatan pada Anak dalam Berkemampuan Dan Keterampilan *Public Speaking* dan Kepercayaan Diri Anak. 4) Evaluasi, Evaluasi Tahap akhir yang di

lakukan untuk mengumpulkan data perkembangan dan peningkatan kemampuan dan keterampilan serta kepercayaan diri anak setelah proyek di laksanakan dari awal sampai akhir pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan $\pm$ 3 bulan di Desa Tanjung Paoh, Kecamatan Pinoh Utara, Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat. Dilakukan dengan beberapa tahap yaitu mulai dari Observasi yang termasuk persiapan awal kegiatan. Pada tahap tersebut dilakukan untuk menggali informasi tentang lokasi dan keadaan maupun situasi Forum Anak yang bekerja sama dengan Pemerintah Desa dan Anak-anak yang bergabung kedalam Kepengurusan Forum Anak Desa Tanjung Paoh.

Dari survei yang telah dilakukan, permasalahan yang dihadapi oleh Forum Anak Desa Tanjung Paoh adalah belum dimilikinya kompetensi public speaking atau berbicara di depan umum yang memadai. Kalaupun dapat, hanya mampu sebatas berbicara tanpa didasari dengan ilmu dan strategi yang memadai. Untuk hal-hal yang bersifat formal dan nonformal, dalam hal penampilan, mereka masih belum dapat membedakan, baik cara penyampaian, tampilan, maupun kesesuaian kostum. Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan berbicara memegang peranan penting dalam komunikasi sosial. Hal ini sesuai dengan Tarigan (1988: 15) yang mengatakan bahwa berbicara merupakan suatu alat untuk mengomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhankebutuhan pendengar atau penyimak.



Gambar 1. Observasi Bersama Forum Anak



Gambar 2. Foto Bersama Forum Anak

Tahap berikutnya pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan dilakukan selama 3 bulan dalam 3 kali pertemuan yang didalamnya ialah Sosialisasi, Pelatihan dan Praktek *Public Speaking*.

Sosialisasi dilaksanakan pada 14 Juni 2023 Bersama Pengurus Forum Anak Desa Tanjung Paoh. Kegiatan yang dilakukan hanya memberikan edukasi dan penyampaian materi tentang *public speaking*, meliputi dasar-dasar, teknik-teknik dan manfaat dari public speaking untuk menunjang melaksanakan kegiatan-kegiatan Forum Anak. Metode yang diterapkan pada kegiatan sosialisasi ialah metode ceramah. Menyampaikan materi dan memberikan edukasi tentang public speaking didalamnya ada sesi diskusi dan tanya jawab dengan Pengurus Forum Anak Desa Tanjung Paoh.

Pada saat sesi diskusi dan tanya jawab, beberapa anak menceritakan pengalamannya bahwa berbicara didepan umum hanya pada

saat presentasi dikelas saja ketika kegiatan-kegiatan didesa belum memberanikan diri karena situasi dan berhadapan langsung dengan masyarakat dan menganggap bahwa masyarakat luar lebih mengetahui dari daripada mereka. Jadi, pada kegiatan Sosialisasi ini mengedukasikan bahwa seseorang yang mempunyai kemampuan/keterampilan dan kepercayaan pada saat *public speaking* tidak diukur dari usia ataupun orang itu lebih berbakat dari kita. Pengalaman yang sudah didapat walaupun hanya presentasi saja disekolah bisa di implementasikan di masyarakat atau diluar untuk mengasah kemampuan/keterampilan dan percaya diri yang tinggi. Pada saat kegiatan sosialisasi juga ada salah satu pengurus forum anak bernama Anggun Permata sari dari Desa Tanjung Paoh menjadi perwakilan forum anak kabupaten melawi mengikuti kegiatan atau pertemuan ke sulawesi, pada saat itu Anggun Permata sari bercerita pengalaman nya bahwa masih banyak anak yang bergabung kedalam forum anak juga mengalami hal yang sama bahwa kemampuan/keterampilan dan kepercayaan diri pada saat berbicara didepan umum merasa grogi bahkan tidak mampu menguasai situasi.

Dari kegiatan Sosialisasi ini banyak anak yang mempunyai kemauan atau semangat yang tinggi untuk belajar mengenai *public speaking*.

Di akhir kegiatan Sosialisasi Pengurus Forum Anak Desa Tanjung diberikan tugas yang akan mereka Praktekan pada pertemuan selanjutnya dengan menerapkan materi yang sudah di sampaikan pada saat Sosialisasi. Adapun tugas tersebut ialah : 1). Forum Anak di perintahkan untuk menggambar dalam satu kertas dan diwarnai semenarik mungkin. 2). Pertemuan selanjutnya anak di berikan waktu untuk menceritakan gambar tersebut. 3). Selanjutnya, dipertemuan pada saat Pelatihan/Praktek anak diperintahkan untuk menceritakan gambar tersebut didepan teman-temannya guna untuk melatih

kemampuan/keterampilan dan kepercayaan diri pada anak.

Dari tugas tersebut bertujuan untuk melihat kreativitas anak dan melatih kemampuan/keterampilan dan kepercayaan diri pada anak.



Gambar 3. Sosialisasi Public Speaking



Gambar 4. Diskusi Bersama

Pertemuan selanjutnya, Pelatihan/Praktek Public Speaking dilaksanakan pada 11 Mei 2023 Bersama Pengurus Forum Anak Desa Tanjung Paoh. Pada Tahap ini Pengurus Forum Anak menggunakan metode demonstrasi yakni semua Pengurus Forum Anak akan mempraktekkan berbicara di depan teman-temannya untuk melatih mental dan kepercayaan diri pada anak dengan cara semua pengurus forum anak di perintahkan untuk menggambar sesuatu yang menurut mereka menarik dan yang mereka sukai setelah itu semua anak menceritakan gambar tersebut. Pada Pelatihan atau Praktek *Public Speaking*

Pengurus Forum Anak Desa Tanjung Paoh diadakan pada 11 Juni 2023 di balai pertemuan desa, dihadiri 20 orang anak yang sudah membawa media gambar, sebelumnya sudah diperintahkan untuk membuat gambar apa saja yang menurut mereka menarik dan dapat membantu mereka untuk mengimplementasikan kemampuan *public speaking* serta membangun kepercayaan diri.

Dari semua anak yang mengikuti kegiatan dan mengimplemantasikan berbicara didepan teman-temannya bahwa ketika mereka menceritakan gambar tersebut sedikit anak pada saat berbicara didepan yang tidak melihat teks cerita dan banyak anak yang melihat teks cerita.



Gambar 5. Pelatihan/Praktek Public Speaking

Pada gambar dibawah ini anak bernama Adzka Faris Utamasyah menceritakan gambar mengenai lingkungan yang ada di Desa tanjung Paoh yaitu lingkungannya yang sudah bersih, terjaga dan masyarakat yang sudah menerapkan membuat sampah pada tempatnya.



Gambar 6. Adzka Faris Utamasyah

Selanjutnya, anak bernama Elinawati menceritakan gambar alam yang sejuk dan hening yang membuat dirinya merasakan kenyamanan dan semangat dalam menjalankan kehidupan. Kehidupan yang sejuk dan hening bisa membuat dirinya tidak memikirkan masalah-masalah kehidupan yang akan membuat dirinya menjadi jatuh.



Gambar 7. Elinawati

Selanjutnya, Denada Dea Asmara menceritakan alam, pengunungan, persawahan dan kenyamanan ketika berada ditempat tersebut. Denada Dea Asmara bercerita bahwa belum pernah mengalami ketika berada di tempat tersebut dan berkeinginan disuatu saat nanti bisa merasakan dan melihat langsung suasana tersebut.



Gambar 8. Denada Dea Asmara

Selanjutnya, Najwa Nur Afiah menceritakan jalan menuju kota pinoh memiliki banyak pengunungan dan membuat pemandangan menuju kota pinoh menjadi asyik dan terlihat nyaman.



Gambar 9. Najwa Nur Afiah

Terakhir, Dian Muhammad Afirizki menceritakan salah satu yang menginspirasi dalam kehidupannya yaitu ayah. Seorang ayah yang bekerjakeras dan tidak kenal lelah dalam mencari nafkah didalam kehidupan dan keluarganya.



Gambar 10. Dian Muhammad Afarizki

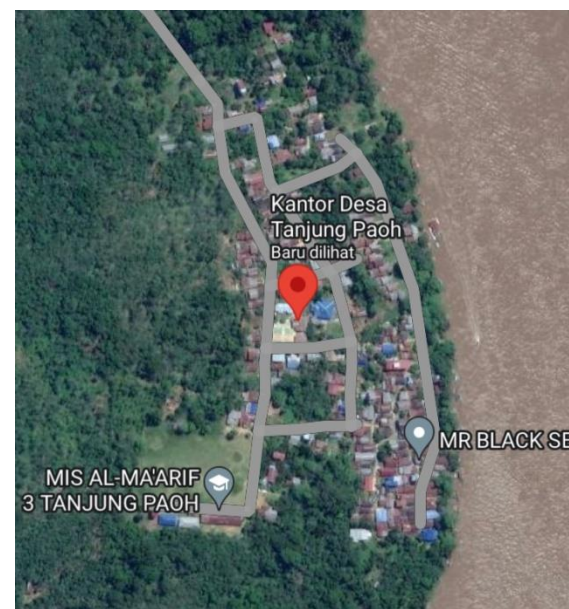
Adapun tahap selanjutnya nya ialah yang dilakukan selama kegiatan dilaksanakan ialah Monitoring, pada kegiatan ini dilaksanakan dari awal pertemuan sampai dengan diakhir pertemuan selama 3 kali pertemuan dalam 3 bulan. Monitoring juga dilakukan oleh salah satu kader desa tanjung paoh yaitu bu ratna. Bu ratna selain kader desa juga merupakan pendukung kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan forum anak desa tanjung paoh. Contohnya kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan/Praktek *Public Speaking* Bersama Pengurus Forum Anak Desa Tanjung Paoh. Bu ratna juga menceritakan bahwa banyak perubahan yang dialami anak setelah mengikuti kegiatan ini seperti ketika melaksanakan kegiatan didesa dan berbicara sehari-hari di masyarakat. Awalnya ada anak yang merasa dirinya tidak pantas untuk lebih banyak berbicara tetapi didalam keluarganya anak tersebut lebih aktif.

Kegiatan akhir yaitu Evaluasi. Evaluasi dilakukan mengkoreksi kelancaran kegiatan selama 3 kali pertemuan dalam 3 bulan. Pertemuan pertama bulan April pada saat Observasi Pengurus Forum Anak yang hadir sebanyak 30 orang anak tetapi untuk pertemuan kedua dan ketiga pada bulan Mei dan Juli Pengurus Forum Anak yang aktif hanya 20 orang saja. Beberapa alasan responden merasa takut untuk berbicara di depan umum dikarenakan beberapa persepsi

dari anak seperti masih adanya rasa takut untuk melakukan presentasi sendiri/individu di depan umum, tidak memiliki pengalaman dalam berbicara di depan umum atau public speaking misalnya saja berpidato dan sebagainya. Kegiatan Evaluasi ini juga untuk menjadi pelajaran kedepannya ialah jika adanya kegiatan Forum Anak semua pengurus harus ikut dan aktif dalam menjalankan program-program kerja di Forum Anak Desa Tanjung paoh guna untuk meningkatkan aktivitas dan menjadikan anak-anak di Desa Tanjung Paoh mencapai tujuan nya sebagai pelopor dan pelapor untuk bangsa dan berani menjunjung hak-hak anak.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Lokasi
1	Minggu, 16 April 2023	Observasi	Balai Pertemuan Desa
2	Minggu, 14 Mei 2023	Sosialisasi <i>Public Speaking</i>	Balai Pertemuan Desa
3	Minggu, 11 Juni 2023	Pelatihan/Praktek <i>Public Speaking</i>	Balai Pertemuan Desa



Lokasi Desa Tanjung Paoh, Kecamatan Pinoh Utara, Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat

SIMPULAN

Pengabdian Pada Masyarakat sudah dilaksanakan dengan judul : Sosialisasi dan Pelatihan Serta Praktek *Public Speaking* bersama Pengurus Forum Anak Desa Tanjung Paoh. Mulai dari kegiatan yang dilaksanakan 3 kali pertemuan dalam 3 bulan. Adapun simpulan dari kegiatan, yaitu : 1). Observasi menghasilkan respon yang positif dan mendukung penuh kegiatan tersebut dan kegiatan-kegiatan lainnya yang melibatkan Pengurus Forum Anak Desa Tanjung Paoh. 2). Sosialisasi, kegiatan ini Pengurus Forum Anak mendapatkan edukasi dan materi tentang *Public Speaking* guna untuk meningkatkan kemampuan/keterampilan dan kepercayaan diri pada saat berbicara didepan umum. Mulai dari kegiatan Sosialisasi ini selanjutnya anak juga bisa mengimplementasikannya di masyarakat luar dan mendapatkan pengalaman. 3). Pelatihan/Praktek, kegiatan ini Pengurus Forum Anak hanya mempraktekkan/melatih guna menerapkan materi-materi tentang *public speaking* yang sudah di berikan pada saat kegiatan sosialisasi. Pada kegiatan Pelatihan/Praktek ini juga untuk melihat perkembangan kemampuan/keterampilan dan kepercayaan diri ketika berbicara didepan teman-temannya. Sangat mengharapkan bahwa selama kegiatan dari awal Observasi sampai dengan akhir kegiatan Pengurus Forum Anak dapat termotivasi untuk menjalankan program-program kerja Forum Anak dan tidak takut untuk berpublic speaking untuk mempertahankan hak-hak anak.

Melalui kegiatan tersebut Pengurus Forum Anak Desa Tanjung Paoh mendapatkan pengetahuan, kemampuan/keterampilan dan kepercayaan diri untuk *public speaking* baik di dalam sebuah kegiatan, organisasi dan di lingkungan luar. Kegiatan yang dilaksanakan selama 3 bulan dalam 3 kali pertemuan banyak yang dapat di kembangkan melalui kegiatan tersebut dan di implementasikan.

DAFTAR RUJUKAN

Permen PPA No. 18 Tahun 2019

Ahmad, Mukhsin.1990. *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: YA3.

Bonar Charles. 2008. *The Power of Public Speaking: Kiat Sukses Berbicara di Depan Publik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Lauster Peter. (2002). *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Thursan Hakim. (2002). *Mengatasi Rasa tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.

Arsjad, Maidar G dan Mukti US. 1988. *Pembinaan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlanga.

Tarigan, Henry Guntur. 1998. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung.